



menyisakan sebagian tanaman saat panen ataupun dengan menanam sayur yang ditujukan untuk menghasilkan benih. Dalam uji coba terdapat serangkaian kegiatan pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan pertanian sayur diantaranya pengamatan, pemeliharaan, menerapkan PHT (pengendalian hama terpadu). Semua itu lebih mengutamakan potensi alam yang dimiliki dan ilmu pengalaman dari petani sendiri yang intinya lebih ramah lingkungan dan lebih efisien serta tidak terlalu mengeluarkan biaya yang tinggi.

Meskipun dalam aksi pasti ditemui kendala, seperti tidak semua petani yang bisa menangkap maksud dalam pendampingan dan tidak semua petani aktif untuk mewujudkan kemandirian benih petani lokal. Hal tersebut tidak menyurutkan proses pendampingan. Terdapat empat dari sepuluh petani yang mengikuti kegiatan memiliki kemauan berubah untuk mewujudkan kemandirian melepaskan diri dari ketergantungan benih pabrik yaitu dengan melakukan pembenihan sendiri di lahan pribadi mereka. Dari kegiatan tersebut menghasilkan benih sayur diantaranya benih sawi, bayam, kangkung dan kenikir. Kemudian untuk menerapkan ilmu lokal yang dimiliki petani, pendamping bersama petani menerapkan konsep PHT (pengendalian hama terpadu) dari tanaman yang dapat mengusir hama.